

Pengaruh *Total Operating Expenses* Dan *Income Tax Expense* Terhadap *Net Income For The Year* Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Periode 2010-2019**Gina Saila Sofiah¹⁾, Yadi Janwari²⁾, Widiawati³⁾, Vemy Suci Asih⁴⁾**Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung^{1), 3), 4)}Ekonomi Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung²⁾ginasaila@gmail.com¹⁾, yadijanwari@uinsgd.ac.id²⁾widiawati@uinsgd.ac.id³⁾, just.vemy@uinsgd.ac.id⁴⁾**ABSTRAK**

Kinerja perusahaan dilihat dari berapa banyak laba yang dihasilkan. Laba yang dihasilkan perusahaan tidak lepas dari biaya operasional dan pajak yang harus di keluarkan. Oleh karena itu, biaya operasional dan pajak penghasilan dianggap sebagai beban dalam perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Operating Expenses* secara parsial negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year*, dengan kontribusi sebesar 13,4%. *Income Tax Expense* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Income For The Year*, dengan kontribusi sebesar 72,7%. *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year*, dengan kontribusi sebesar 72,7% .

Kata Kunci: *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expense*, *Net Income For The Year*

ABSTRACT

The company's performance is based on how much profit it generates. The profit generated by the company can not be separated from operational costs and taxes that must be spent. Therefore, operating costs and income tax are considered as expenses in the company that can reduce net profit. This study aims to find out the effect of Total Operating Expenses and Income Tax Expense on Net Income For The Year of PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. The method used is descriptive method with quantitative approach using statistical method to test hypotheses. The results showed that Total Operating Expenses partially negatively had no significant effect on Net Income For The Year, with a contribution of 13.4%. Income Tax Expense partially positively had a significant effect on Net Income For The Year, with a contribution of 72.7%. Total Operating Expenses and Income Tax Expense simultaneously had a significant effect on Net Income For The Year, with a contribution of 72.7% .

Keywords: Total Operating Expenses, Income Tax Expense, Net Income For The Year

PENDAHULUAN

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang (Efilia, 2014).

Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula nilai yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengelolaan hasil kinerja yang baik merupakan alasan utama dari berkembangnya suatu perusahaan, khususnya pengelolaan keuangan yang menjadi kunci dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Hal itu dapat diwujudkan dengan memberikan laba atau keuntungan yang besar sebagai hasil dari kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Namun, laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan tidak akan lepas dari biaya operasional dan pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi, tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum (Rusdianto, 2009). Pajak penghasilan merupakan kontribusi yang diberikan kepada negara dari subjek pajak, dalam hal ini adalah badan atau perusahaan atas penghasilan yang diperolehnya dalam satu tahun pajak (satu tahun buku) yang digunakan untuk keperluan negara.

Laba adalah pendapatan dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya pengadaan dan pemasaran. Perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat dan sebagainya (Kuswadi, 2007). Pengaruh beban terhadap laba dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Di dalam laporan laba rugi, beban digunakan sebagai pengurangan pendapatan (Supriyono, 1987).

PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk merupakan salah satu produsen semen di Indonesia, membuka pabrik di Citeureup Jawa Barat pada tahun 1975 dan kemudian memulai bisnisnya. Dalam waktu 10 (sepuluh) tahun, perusahaan ini mendirikan 8 (delapan) pabrik lagi yang dikelola oleh 6 (enam) perusahaan yang berbeda. Keenam perusahaan tersebut digabung menjadi satu dengan nama PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, mulai berlaku pada tanggal 16 Januari 1985 dan di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1985.

PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dalam aktivitasnya mengeluarkan biaya operasional (*operating expenses*) yang sangat besar, begitupula dengan beban pajak penghasilan (*income tax expense*) yang dikeluarkan setiap tahunnya. *Operating expenses* dan *income tax expense* yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dalam hal ini apakah *operating expenses* dan *income tax expense* merupakan komponen pengurang laba dan bagaimana pengaruhnya terhadap laba bersih (*net income*) pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.

Berikut ini merupakan data-data yang menunjukkan *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expense* dan *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Periode 2010-2019:

**Tabel 1 Data Penelitian
Data dalam Milyaran Rupiah**

Tahun	<i>Total Expenses</i>	<i>Operating</i>	<i>Income Tax Expense</i>	<i>Net Income For The Year</i>
2010	1,480		1,024	3,225
2011	1,996	↑	1,107	↑ 3,602
2012	2,393	↑	1,476	↑ 4,763
2013	2,591	↑	1,583	↑ 5,012
2014	3,112	↑	1,516	↓ 5,274
2015	2,852	↓	1,288	↓ 4,357
2016	2,687	↓	275	↓ 3,870
2017	3,133	↑	428	↑ 1,860
2018	3,295	↑	254	↓ 1,146
2019	3,595	↑	439	↑ 1,835

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. (data di olah)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Total Operating Expense*, *Income Tax Expense* dan *Net Income For The Year* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expense* dan *Net Income For The Year* mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 *Total Operating Expenses* dan *Net Income For The Year* mengalami kenaikan, sedangkan *Income Tax Expense* mengalami penurunan. Namun bila dilihat dari catatan laporan keuangan menunjukkan bahwa dari 2015 sampai dengan 2016 ketiganya cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 yang menunjukkan *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* mengalami kenaikan, sedangkan *Net Income For The Year* mengalami penurunan yang drastis. Kondisi ini hampir sama dengan yang terjadi pada tahun 2014, di mana pada tahun 2018 *Total Operating Expenses* dan *Net Income For The Year* mengalami kenaikan, sedangkan *Income Tax Expense* mengalami penurunan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang sudah ada, pada teori dinyatakan bahwa biaya atau beban akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Dimana ketika *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh kepada *Net Income For The Year* yang mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Merujuk pada permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk periode 2010-2019.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data berupa angka. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk periode 2010-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, serta uji signifikansi yaitu uji t dan uji F yang diolah menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas dan menganalisis pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense terhadap Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk periode 2010-2019 baik secara parsial maupun secara simultan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal ataukah tidak, data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$.

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	758.65375727
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.258
	Negative	-.159
Test Statistic		.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan data pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dalam Uji Normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah $0,059 \geq 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga persyaratan uji normalitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor*

(VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam data tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1543.133	1657.643		.931	.383		
Total Operating Expenses	-.065	.493	-.028	-.132	.899	.839	1.191
Income Tax Expense	2.266	.581	.841	3.903	.006	.839	1.191

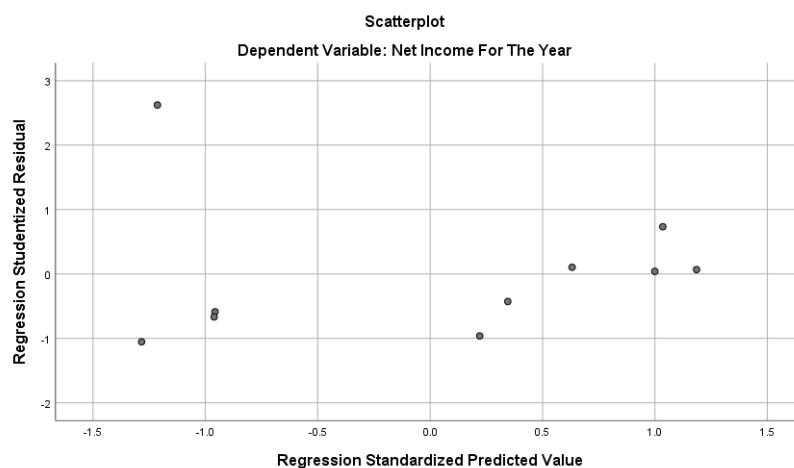
a. Dependent Variable: Net Income For The Year

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan data pada tabel Uji Multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* adalah 0,839 lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) adalah 1,191 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka data tersebut merupakan homoskedastisitas dan memiliki model regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala tersebut maka dapat dilakukan dengan melihat pola gambar dalam *scatterplot*.



Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data pada gambar *Scatterplot* dalam Uji Heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat dalam gambar bahwa penyebaran titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, titik-titik data menyebar di sekitar angka nol yaitu di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, serta penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara pengganggu (residual) pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi, yaitu dengan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > dari 0,05.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-144.59023
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094
a. Median	

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan data pada tabel *Runs Test* dalam Uji Autokorelasi di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,094 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data yang di uji sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian agar lebih mudah dipahami yang kemudian dijelaskan secara naratif dan deskriptif. Berikut ini merupakan analisis deskriptif *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expense* dan *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2010-2019.

Tabel 5 Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Operating Expenses	10	1480	3595	2713.40	634.552
Income Tax Expense	10	254	1583	939.00	538.983
Net Income For The Year	10	1146	5274	3494.40	1452.530
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian atau yang disimbolkan dengan huruf N adalah 10 yaitu 10 tahun periode. *Total Operating Expenses* memperoleh nilai minimum 1.480 dan nilai maksimum 3.595 serta nilai mean atau rata-rata sebesar 2.713,40. *Income Tax Expense* memperoleh nilai minimum 254 dan nilai maksimum 1.583 serta nilai mean atau rata-rata adalah 939. Dan yang terakhir adalah *Net Income For The Year* memperoleh nilai minimum 1.146 dan nilai maksimum 5.274 serta nilai mean atau rata-rata adalah 3.494,4.

Pengaruh *Total Operating Expenses* terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. periode 2010-2019

Biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan (Susanto & Parulian, 2010). Di dalam laporan laba rugi terdapat beberapa jenis beban (*expense*) atau biaya sebagai pengurangnya, salah satunya adalah Beban Operasi (*Operating Expenses*) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau dalam rangka mengoperasikan perusahaannya seperti biaya pemasaran, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi (Raharjaputra, 2009).

Menurut Supriyono pengaruh beban terhadap laba dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan (Supriyono, 1987). Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5765.126	2093.657		2.754	.025
	Total Operating Expenses	-.837	.753	-.366	-1.111	.299

a. Dependent Variable: Net Income For The Year

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Persamaan yang didapatkan dari hasil SPSS diatas adalah:

$$\text{Net Income For The Year} = 5765,126 - 0,837 \text{ Total Operating Expenses} \rightarrow (1)$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila *Total Operating Expenses* dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai *Net Income For The Year* sebesar 5765,126 dan apabila *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *Net Income For The Year* akan mengalami penurunan sebesar -0,837. Koefisien *b* bernilai negatif yang artinya *Total Operating Expenses* berpengaruh negatif terhadap *Net Income For The Year*.

Pengaruh *Total Operating Expenses* terhadap *Net Income For The Year* dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,111. Sedangkan dengan mengacu kepada nilai $df=n-2$ ($10-2=8$) dan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,306.

Oleh karena itu didapatkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,111 < 2,306$), maka H_0 diterima yang artinya *Total Operating Expenses* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year*.

Selanjutnya kekuatan hubungan dan kontribusi pengaruh *Total Operating Expenses* terhadap *Net Income For The Year* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Analisis Korelasi Sederhana dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.025	1433.992

a. Predictors: (Constant), Total Operating Expenses

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh nilai sebesar - 0,366 antara *Total Operating Expenses* dengan *Net Income For The Year*. Nilai tersebut berada diantara interval 0,20-0,399 dalam tabel kriteria hubungan korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan negatif yang lemah. Dan diperoleh nilai *R square* sebesar 0,134 atau sama dengan 13,4% yang berarti bahwa *Total Operating Expenses* dapat menerangkan atau memiliki pengaruh terhadap *Net Income For The Year* sebesar 13,4%, sedangkan sisanya sebesar 86,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Hasil *output* SPSS diatas menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori dari Supriyono, dimana besarnya nilai *Total Operating Expenses* akan menyebabkan berkurangnya *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Hasil penelitian ini relevan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ufi Luthfiati yang menyatakan bahwa secara parsial beban operasional bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Luthfiati, 2018). Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tami Gusriani N yang menyatakan bahwa beban berpengaruh positif signifikan terhadap laba tahun berjalan dimana variabel yang digunakan merupakan beban umum dan administrasi serta beban pemasaran (Nuraisyah, 2019).

Pengaruh *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement tunggal Prakasa Tbk. periode 2010-2019

Pajak ialah iuran pada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib pajak dan membayarnya berdasarkan peraturan-peraturan dengan tidak dapat prestasi kembali dan gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas pemerintah (Bohari, 2010). Pajak penghasilan adalah kontribusi yang diberikan kepada negara dari subjek pajak, dalam hal ini adalah badan atau perusahaan atas penghasilan yang diperolehnya dalam satu tahun pajak (satu tahun buku) yang digunakan untuk keperluan negara.

Di dalam laporan laba rugi terdapat beberapa jenis beban (*expense*) atau biaya sebagai pengurangnya. Beban Bunga (*Interest Expense*) dan Beban Pajak (*Tax Expense*) merupakan jenis beban paling akhir yang diinformasikan secara terpisah berkaitan dengan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan (Raharjaputra, 2009). Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1337.447	532.746		2.510	.036
	Income Tax Expense	2.297	.498	.852	4.610	.002

a. Dependent Variable: Net Income For The Year

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Persamaan yang didapatkan dari hasil SPSS diatas adalah:

$$\text{Net Income For The Year} = 1337,447 + 2,297 \text{ Income Tax Expense} \rightarrow (2)$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa apabila *Income Tax Expense* dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai *Net Income For The Year* sebesar 1337,447 dan apabila *Income Tax Expense* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *Net Income For The Year* akan mengalami kenaikan sebesar 2,297. Koefisien *b* bernilai positif yang artinya *Income Tax Expense* berpengaruh positif terhadap *Net Income For The Year*.

Pengaruh *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,610. Sedangkan dengan mengacu kepada nilai $df=n-2$ ($10-2=8$) dan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,306. Oleh karena itu didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,610 > 2,306$), maka H_0 ditolak yang artinya *Income Tax Expense* berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year*.

Selanjutnya kekuatan hubungan dan kontribusi pengaruh *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 9 Hasil Analisis Korelasi Sederhana dan Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.727	.692	805.676

a. Predictors: (Constant), Income Tax Expense

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh nilai sebesar 0,852 antara *Income Tax Expense* dengan *Net Income For The Year*. Nilai tersebut berada diantara interval 0,80-1,00 dalam tabel kriteria hubungan korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Dan diperoleh nilai R square sebesar 0,727 atau 72,7% yang berarti bahwa *Income Tax Expense* dapat menerangkan atau memiliki pengaruh terhadap *Net Income For The Year* sebesar 72,7%, sedangkan sisanya sebesar 27,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Hasil *output* SPSS diatas menunjukkan hasil yang tidak sesuai atau berbeda dengan teori dari Supriyono, pada teori dikatakan bahwa beban akan mengurangi laba namun dalam

penelitian ini beban pajak penghasilan atau *Income Tax Expense* berpengaruh positif terhadap *Net Income For The Year* dimana besarnya kenaikan nilai *Income Tax Expense* akan diikuti oleh kenaikan *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Namun hasil penelitian ini relevan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Non Maya yang menyatakan bahwa secara parsial *Income Tax Expense* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Income For The Year* (Maya, 2020).

Pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. periode 2010-2019

Laba tahun berjalan atau laba bersih adalah jumlah yang tersisa setelah biaya tetap dan biaya variabel dikurangkan dari penerimaan perusahaan, kelebihan pendapatan (*income*) diatas pengeluaran perusahaan (Komaruddin, 1992). Laba dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang sifatnya mendukung peningkatan laba, maupun yang sifatnya justru mengurangi laba. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba diantaranya adalah penjualan, beban pokok penjualan, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum (Hartanto, 2002). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa laba bersih tahun berjalan adalah laba bersih atau selisih antara pendapatan dikurangi beban yang diperoleh oleh perusahaan pada satu periode buku berjalan. Biasanya laba yang didapatkan menjadi tolak ukur perkembangan dan keberhasilan suatu perusahaan.

**Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	1543.133	1657.643		.931	.383
	Total Operating Expenses	-.065	.493	-.028	-.132	.899
	Income Tax Expense	2.266	.581	.841	3.903	.006

a. Dependent Variable: Net Income For The Year

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Persamaan yang didapatkan dari hasil SPSS diatas adalah:

$$\begin{aligned} \text{Net Income For The Year} &= 1.543,133 - 0,065 \text{ Total Operating Expenses} \\ &+ 2,266 \text{ Income Tax Expense} \end{aligned} \rightarrow (3)$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa apabila *Total Operating Expenses* (X_1) dan *Income Tax Expense* (X_2) dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai *Net Income For The Year* (Y) sebesar 1.543,133. Koefisien regresi variabel Total Operating Expenses bernilai negatif yaitu -0,065, mengasumsikan bahwa apabila *Total Operating Expenses* mengalami penurunan maka *Net Income For The Year* cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan pada *Income Tax Expense*, koefisien regresi bernilai positif yaitu 2,266 mengasumsikan bahwa apabila *Income Tax Expense* mengalami kenaikan maka *Net Income For The Year* cenderung mengalami kenaikan.

Kekuatan hubungan dan kontribusi pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* terhadap *Net Income For The Year* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11 Hasil Analisis Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.649	860.233

a. Predictors: (Constant), Income Tax Expense, Total Operating Expenses

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, maka diperoleh nilai sebesar 0,853 antara *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expense* dengan *Net Income For The Year*. Nilai tersebut berada diantara interval 0,80-1,00 dalam tabel kriteria hubungan korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap *Net Income For The Year*. Dan diperoleh nilai R square sebesar 0,727 atau 72,7% yang berarti bahwa *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* dapat menerangkan atau memiliki pengaruh terhadap *Net Income For The Year* sebesar 72,7%, sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan bahwa *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk Periode 2010-2019.

**Tabel 12 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13808594.689	2	6904297.345	9.330	.011 ^b
	Residual	5179999.711	7	739999.959		
	Total	18988594.400	9			

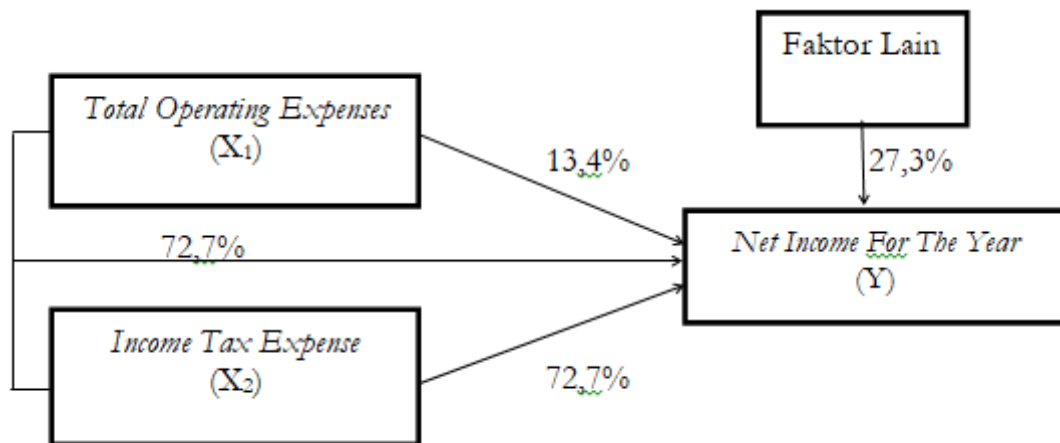
a. Dependent Variable: Net Income For The Year

b. Predictors: (Constant), Income Tax Expense, Total Operating Expenses

Sumber : *Output SPSS for Windows* versi 26 (data di olah)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,330. Sedangkan dengan mengacu kepada nilai $df=n-2$ ($10-2-1=7$) dan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Oleh karena itu didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,330 > 4,74$), maka H_0 ditolak yang artinya *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year*.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dipaparkan diatas, maka pengaruh antar variabel dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2 Pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* Terhadap *Net Income For The Year*

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan akhir. Pertama, *Total Operating Expenses* secara parsial negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Periode 2010-2019 dengan kontribusi sebesar 0,134 atau 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kedua, *Income Tax Expense* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Periode 2010-2019 dengan kontribusi sebesar 0,727 atau 72,7% dan sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dan terakhir, *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Income For The Year* pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Periode 2010-2019 dengan kontribusi sebesar 0,727 atau 72,7% dan sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Implikasi dari penelitian ini, PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk untuk mengaktifkan dan mengoptimalkan penggunaan listrik dan air saat proses produksi sedang berjalan. Kemudian, sebaiknya dilakukan pengawasan lebih lanjut terhadap segala jenis pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan khususnya *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expense*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bohari. (2010). *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Efilia, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1.
- Hartanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Komaruddin, S. (1992). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kuswadi. (2007). *Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Luthfiati, U. (2018). Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016. *Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Maya, N. (2020). Pengaruh Selling Expenses dan Income Tax Expense Terhadap Profit For The Year Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi Kasus di PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2009-2018. *Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Nuraisyah, T. G. (2019). Pengaruh Beban Umum dan Administrasi Dan Beban Pemasaran Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2015-2017. *Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Rusdianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono, R. (1987). *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Susanto, C., & Parulian, S. R. (2010). *Anggaran*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

